

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI
DIRI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
DI KECAMATAN BUMI WARAS**

Tesis

Oleh

Durroh Nihayah Hamhij



**MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI
DIRI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
DI KECAMATAN BUMI WARAS**

Oleh

Durroh Nihayah Hamhij

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
MAGISTER PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI KECAMATAN BUMI WARAS

Oleh

DURROH NIHAYAH HAMHIJ

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan deskriptif verikatif. Populasi dalam penelitian ini pelaku usaha makanan sebanyak 124 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 95 orang, yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara silmultan karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras dengan koefisien determinasi sebesar 63,9% dan sisanya 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Karakteristik Kewirausahaan, Efikasi Diri, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS AND SELF-EFFICACY ON BUSINESS SUCCESS IN BUMI WARAS DISTRICT

By:

DURROH NIHAYAH HAMHIJ

This research aims to determine the influence of entrepreneurial characteristics and self-efficacy on business success in Bumi Waras District. This research is quantitative research with research methods using descriptive verification. The population in this study was 124 food business actors. The number of samples in this study was 95 people, which were obtained using probability sampling techniques using simple random sampling. Data collection uses observation, interviews, questionnaires and documentation. Hypothesis testing was carried out using t and F tests processed with the SPSS program. The results of this research show that there is a simultaneous influence of entrepreneurial characteristics and self-efficacy on business success in Bumi Waras District with a coefficient of determination of 63.9% and the remaining 36.1% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Self-Efficacy, Business Success

Judul Tesis : PENGARUH KARAKTERISTIK
KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI
KECAMATAN BUMI WARAS

Nama Mahasiswa : Durroh Nihayah Hambij

Nomor Pokok Mahasiswa : 2023031006

Program Studi : Magister Pendidikan IPS

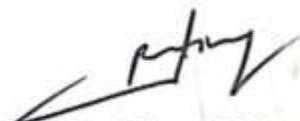
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Risma M Sinaga, M.Hum.
NIP. 19620411 198603 2 001



Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.
NIP. 19891106 201903 2 013

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Ketua Program Studi Pascasarjana
Pendidikan IPS



Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP. 19741108 200501 1 003



Prof. Dr. Risma M. Sinaga., M.Hum.
NIP. 19620411 198603 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Risma M. Sinaga, M.Hum.

Sekretaris : Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.

Penguji Anggota : Dr. Pujiati, M.Pd.

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Sunyono, M.Si.

NIP. 19651230 199111 1 001

3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Lampung



Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si.

NIP. 19640640 198902 1 001

4. Tanggal Lulus Ujian Tesis : 07 Juni 2024

Handwritten signatures of Prof. Dr. Risma M. Sinaga, M.Hum., Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd., Dr. Pujiati, M.Pd., and Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

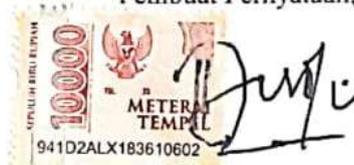
Nama : Durroh Nihayah Hamhij
NPM : 2023031006
Prodi : Magister Pendidikan IPS
Jurusan/Fakulta : Pendidikan IPS/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini, saya menyatakan sebenarnya bahwa :

1. Tesis dengan judul "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Bumi Waras" adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pengutipan atas karya tulis lain dengan cara tidak sesuai tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau disebut plagiarisme.
2. Hak atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Bandar Lampung, Juni 2024
Pembuat Pernyataan,



Durroh Nihayah Hamhij
NPM 2023031006

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 10 Oktober 1997, dengan nama Durroh Nihayah Hamhij, sebagai anak bungsu dari tiga belas bersaudara, putri bungsu dari pasangan Bapak Drs. H. A. Mun'im Hijassiy dan Ibu Arsiyyah Ali.

Pendidikan yang diselesaikan penulis yaitu:

1. SD Negeri 5 Bumi Waras diselesaikan pada tahun 2009
2. SMP Negeri 16 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2012
3. MA Negeri 2 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2015

Pada tahun 2015, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Kemudian memutuskan untuk melanjutkan menimba ilmu di bangku perkuliahan Magister dengan jurusan yang linier yaitu Pendidikan IPS. Sehingga pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan segala kemudahan sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk

Abah dan Emak Tercinta

Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, ketulusan, kesabaran, dan doa yang tiada henti-hentinya untuk keberhasilanku. Semoga Allah kelak menempatkan Abah dan Emak di Syurga-Nya. Aamiin.

Keluarga Tercinta

Terimakasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang kalian berikan padaku, untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu berusaha menggapai cita-cita.

Para Pendidikku yang Kuhormati

Terimakasih atas segala bekal ilmu yang telah kalian berikan selama ini.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung.

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

(QS. Ibrahim: 7)

Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. (HR. Muslim)

Jangan mudah menyerah dan berbalik arah, ingat perjuanganmu untuk sampai dititik ini tidaklah mudah, genggam erat-erat hidayah yang Allah berikan kepadamu.

(Habib Umar bin Hafidz)

Al Harokah, Barokah

Bergeraklah, maka keberkahan akan kau dapatkan.

(Durroh Nihayah Hamhij)

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Bumi Waras. Tesis ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan doa, motivasi, bimbingan, kritik, dan juga saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, DEA. IPM, ASEAN Eng sebagai Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Unila.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Unila,
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Unila
6. Bapak Dr. Dedy Mizwar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

7. Ibu Prof. Dr. Risma M Sinaga, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan IPS dan selaku Pembimbing Pertama yang dengan sabar membimbing saya untuk memberikan kritik dan banyak saran dalam penyusunan Tesis dan perkuliahan ini.

8. Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd., selaku pembimbing dua atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, semangat dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

9. Bapak Dr. Pujiati, M.Pd., selaku pembahas pertama saya ucapkan banyak trimakasih atas kesediannya selalu memberikan motivasi dan masukan yang membangun dalam penyelesaian tesis ini.

10. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku pembahas dua trimakasih atas kesediannya selalu memberikan motivasi dan masukan yang membangun dalam penyelesaian tesis ini.

11. Bapak Ibu dosen dan staff Program Pasca Sarjana Pendidikan Ilmu Sosial yang telah mendidik dan membantu penulis selama menyelesaikan studi.

12. Bapak Muhtadi S.T., M.Si. selaku Kepala Dinas PTSP Kota Bandar Lampung.

13. Seluruh dewan guru yang telah mendidikku dari jenjang SD hingga saat ini. Terimakasih atas segala bekal ilmu yang telah kalian berikan.

14. Teristimewa untuk Abah dan Emak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tak ternilai, sehingga hanya mampu kuucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikanku kesempatan untuk terlahir sebagai anak yang beruntung menjadi anak Abah dan Emak. Semoga Allah senantiasa melindungi Abah dan Emak.

15. Kakang-Kakangku dan Tetehtetehtu tercinta, Kang Bad, Teh Iin, Kang Idik, Teh Umul, Kang Basit, Teh Lelah, The Udoh, The Delah, Kang Iyat, Teh Dipah, Teh Eli, dan Kang Iik. Kakak-Kakak Iparku, Mba Eli, Ka Ijal, Ka Kiki, Mba Neneng, Ka Ari, Aa Fajri, Ka Ayat, dan Teh Lulu serta ponakan-ponakanku tersayang yang menanti kelulusanku. Terimakasih atas doa dan motivasi yang

telah kalian berikan sehingga terselesaikannya tesis ini dan kehidupan sehari-hariku menjadi penuh warna.

16. Terspesial untuk Teh Eli dan Mba Novita yang selalu menyemangati, mendoakan dan memberikan dorongan agar selesainya tesis ini.

17. Terkhusus kakak sekaligus guruku, Kak Rajafi dan Kak Noven yang selalu mendukung dan mendoakan segala yang terbaik untukku.

18. Bestie BW Bakung teteh, Syifa dan Novi yang selalu mensupport apa yang teteh lakukan serta mendoakan agar selesainya tesis ini. Semoga kalian juga segera wisuda.

19. Bestie seperjuangan dari zaman SMP sampai magister ini, Amel yang selalu jadi tempat curhatan, selalu menyemangati, dan selalu up to date dengan informasi-informasi terbaru seputar FKIP. Semoga kita bisa wisuda bareng.

20. Teman-teman seperjuangan Angkatan Corona 2020, terimakasih atas kebersamaan yang terjalin hingga saat ini.

21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Juni 2024

Penulis,

Durroh Nihayah Hamhij

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Ruang Lingkup Penelitian	7

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	8
1. Karakteristik Kewirausahaan	8
2. Efikasi Diri	11
3. Keberhasilan Usaha	14
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis	22

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25

3. Teknik Pengambilan Sampel	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	27
1. Definisi Konseptual	27
2. Definisi Operasional Variabel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi	29
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	30
4. Kuisisioner	30
F. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	33
G. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Homogenitas	36
H. Uji Persyaratan Regresi Linear Ganda (Uji Asumsi Klasik)	37
1. Uji Linearitas Garis Regresi	38
2. Uji Multikolinearitas	39
3. Uji Autokorelasi	41
4. Uji Heteroskedastisitas	42
I. Pengujian Hipotesis	43
1. Regresi Linear Sederhana	43
2. Regresi Linear Multipel	44

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Keadaan Umum Kecamatan Bumi Waras	46
2. Letak Geografis dan Luas Kecamatan.....	46
3. Topografi	47
4. Kependudukan	47

5. Perdagangan	47
B. Deskripsi Data	48
C. Uji Persyaratan Analisis Data	52
1. Uji Normalitas Data	52
2. Uji Homogenitas Data	54
D. Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji Linearitas Garis Regresi	55
2. Uji Multikolinearitas	56
3. Uji Autokorelasi	56
4. Uji Heteroskedastisitas	57
E. Uji Hipotesis	58
1. Regresi Linear Sederhana	58
2. Regresi Linear Multipel	61
F. Pembahasan.....	63
G. Keterbatasan Penelitian	71

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir	22
2. Uji Normalitas (P-Plot)	53
3. Histogram Normalitas	54

DAFTAR TABEL

1. Definisi Operasional Variabel	29
2. Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1)	31
3. Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X_2)	32
4. Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)	33
5. Indeks Korelasi Reliabilitas	34
6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1) .	34
7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X_2)	35
8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)	35
9. Analisis Varians (Anava) untuk Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi	38
10. Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1) .	49
11. Kategori Karakteristik Kewirausahaan (X_1)	49
12. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X_2)	50
13. Kategori Efikasi Diri (X_2)	50
14. Distribusi Frekuensi Variabel Keberhasilan Usaha (Y)	51
15. Kategori Keberhasilan Usaha (Y)	52
16. Profil Responden	52
17. Hasil Uji Normalitas	53
18. Uji Homogenitas Data.....	54
19. Uji Linearitas Garis Regresi.....	55
20. Uji Multikolinearitas	56
21. Uji Autokorelasi	56
22. Uji Heteroskedastisitas.....	58
23. Hasil Analisis Regresi Sederhana Karakteristik Kewirausahaan (X_1) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)	59
24. Koefisien Determinasi Karakteristik Kewirausahaan (X_1) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y).....	59

25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Efikasi Diri (X_2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)	60
26. Koefisien Determinasi Efikasi Diri (X_2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)	61
27. Uji Hipotesis Secara Simultan	62
28. Hasil Analisis Karakteristik Kewirausahaan (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)	62
29. Koefisien Determinasi Karakteristik Kewirausahaan (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)	63

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan pondasi utama pembangunan ekonomi Indonesia. Posisi kewirausahaan telah lama diakui sebagai sektor yang sangat penting, karena peranannya yang nyata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari besarnya rasio kewirausahaan yang saat ini masih berkisar 3,47% dari total penduduk Indonesia. Rasio tersebut masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Dimana Singapura rasio kewirausahaannya sudah mencapai 8,76%, Thailand 4,26%, dan Malaysia mencapai 4,74% (Kemenkop UMKM). Meskipun rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2%, Indonesia perlu menaikkannya lagi untuk mengejar capaian negara tetangga guna mendorong penguatan perekonomian untuk menjadi negara yang maju.

Kewirausahaan berkontribusi besar bagi negara, karena dengan adanya kewirausahaan lapangan pekerjaan baru dapat terbuka dengan lebar, mengingat fenomena yang marak saat ini yaitu pengangguran serta sulitnya mencari pekerjaan sehingga banyak yang memilih berwirausaha sebagai salah satu mata pencaharian. Kewirausahaan ini menjadi pondasi awal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena kewirausahaan mampu mengubah pola pikir entrepreneurs untuk mencetak lapangan kerja sendiri alias mampu menjadi wirausahawan mandiri. Sebagaimana Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995 bahwa kewirausahaan adalah sebuah semangat, sikap dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha yang bertujuan untuk menciptakan produk atau teknologi terbaru demi pelayanan yang lebih baik

maupun memperoleh keuntungan yang lebih besar (Dwi Praseyani, 2020). Kewirausahaan atau *enterpreunership* adalah kemampuan mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk diasah, dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik untuk masa mendatang.

Dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan kewirausahaan, keberhasilan suatu usaha saat ini bergantung pada kemampuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pemiliknya. Keberhasilan usaha adalah suatu kondisi dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Keberhasilan usaha ditandai dengan meningkatnya penjualan, hasil produksi dan keuntungan yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan (Noor, 2007:397) bahwa “keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba tujuan dari seseorang melakukan bisnis”. Oleh sebab itu sebagai langkah awal untuk memulai usaha dengan baik, maka seorang wirausaha harus memiliki modal usaha, bukan hanya modal dalam hal keuangan saja, tetapi juga modal dalam diri kepribadiannya yakni karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Samsiah (2022) dan Veronika (2021) bahwa karakteristik wirausaha dan efikasi diri sangatlah diperlukan dan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Karakteristik seorang wirausaha menjadi salah satu hal krusial yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha. Sebab, karakteristik adalah *soft skill* dalam rangka meningkatkan kemampuan diri. Dalam hal ekonomi, karakteristik wirausaha dipilih sebagai kemampuan yang sangat diperlukan dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Seorang wirausaha yang memiliki karakteristik wirausaha yang tinggi maka ia memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu yang inovatif, kemauan untuk menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang terbaik dan

keinginan untuk berprestasi sangat tinggi serta sikap optimis terhadap masa depan (Geoffry Crowther dalam Wiratmo, 2007).

Selain daripada pentingnya karakteristik kewirausahaan, efikasi diri menjadi salah satu unsur penting kedua. Sebab karakteristik saja tidak cukup jika tidak dibarengi dengan efikasi diri. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka berpotensi untuk menjadi wirausaha yang siap menghadapi arus ekonomi yang baru dan lebih terbuka. Begitu sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah maka potensi menjadi wirausahanya pun rendah khususnya dalam hal keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana & Umami, 2018; Natalia & Rodhiah, 2019; Dewi Karyaningsih, 2017; Nur et al., 2017; Nurul, 2019;) yakni tentang pengaruh positif signifikan antara efikasi diri dengan intensi dan keberhasilan berwirausaha.

Di Kota Bandar Lampung Kecamatan Bumi Waras, kewirausahaan menjadi faktor penting dalam proses pembangunan perekonomian, dilihat dari banyaknya pasar, toko, warung sembako dan sarana transaksi ekonomi lainnya sehingga menciptakan 9 kelompok pertokoan yang tersebar di Kecamatan Bumi Waras (BPS Kecamatan Bumi Waras Tahun 2022). Ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat di Kecamatan Bumi Waras yang bermata pencaharian sebagai pedagang atau berwirausaha.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Bumi Waras pada tahun 2021 total usaha yang ada sebanyak 554 usaha, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 485 usaha. Fenomena yang terlihat ialah terjadi penurunan total usaha pada tahun 2022-2021 yakni sebesar 69 usaha tidak mampu mempertahankan dan meneruskan usahanya atau dengan kata lain usahanya mengalami kegagalan, dilihat dari pendapatannya yang menurun, sepiunya pelanggan yang datang, serta laba

yang sedikit. Hal ini dibuktikan dengan hasil pra penelitian yang dilakukan melalui wawancara sebanyak dua puluh orang ternyata banyak pula warga yang dulunya berwirausaha beralih menjadi juru parkir (dua orang), nelayan yang hasil tangkapnya diujakan ke rumah-rumah (delapan orang), pekerja bangunan (empat orang), jaga toko (satu orang), pembantu rumah tangga (dua orang), kuli angkut di pasar Kangkung/Pasar Mamboo (satu orang), bahkan ada pula yang berhenti dari usahanya sampai saat ini masih mencari pekerjaan (dua orang).

Adanya penurunan penjualan menjadi faktor utama dalam kegagalan wirausaha untuk mempertahankan usahanya. Hal ini juga berarti jika penjualan turun maka berpengaruh pula pada penurunan pendapatan yang berakibat pula pada penurunan suatu keberhasilan usaha. Menurut Latief (2017:170) salah satu faktor kegagalan usaha adalah pendapatan yang tidak menentu. Oleh karenanya diperlukan peran aktif dari pelaku usaha yaitu karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri, namun belum sesuai yang diharapkan.

Dalam kondisi lingkungan yang berubah cepat, keunggulan bersaing ditentukan oleh kreativitas dan inovasi yang dapat memuaskan pelanggan secara lebih baik dibandingkan dengan pesaing” (Rusdiana, 2018:224). Maraknya kesamaan produk dengan pesaing lainnya melahirkan hambatan untuk wirausaha di Kecamatan Bumi Waras. Permasalahan yang terjadi akibat kurangnya karakteristik wirausaha dan kurangnya keyakinan dalam diri untuk terus mengembangkan usahanya yaitu mudahnya para pesaing mencampakkan produk yang ditawarkan sehingga konsumen berpindah ke produk yang dianggap lebih memikat.

Berdasarkan latar belakang, maka akan dilakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Bumi Waras”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sempitnya lapangan pekerjaan sehingga menyebabkan pengangguran.
2. Wirausaha mengalami kegagalan usaha sehingga usahanya tidak mampu berjalan lagi.
3. Banyaknya pesaing produk yang sama akibat kurangnya karakteristik kewirausahaan.
4. Kurangnya keyakinan dalam diri wirausaha untuk terus mengembangkan usahanya.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat kendala yang terjadi pada wirausaha di kecamatan Bumi Waras. Untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah tersebut, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada aspek Karakteristik Kewirausahaan (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Keberhasilan Usaha (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras?
3. Apakah ada pengaruh karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Bumi Waras.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya yang berhubungan dengan karakteristik kewirausahaan, efikasi diri, dan keberhasilan usaha.
 - b. Bagi pembaca, untuk menambah referensi, dan sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian tentang pengaruh karakteristik kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bahan pertimbangan bagi pembaca khususnya para wirausaha di Kecamatan Bumi Waras sehingga dapat memaksimalkan karakteristik kewirausahaan, efikasi diri serta keberhasilan usahanya.
 - b. Bahan informasi dan referensi untuk perpustakaan serta bagi para peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
 - c. Bagi para akademisi, sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha di era globalisasi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek yang akan diteliti adalah karakteristik kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan keberhasilan usaha (Y).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pelaku wirausaha makanan.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kecamatan Bumi Waras.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024.

5. Bidang ilmu

Penelitian ini termasuk dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya ruang lingkup ilmu ekonomi berlandaskan pada teori kewirausahaan. Dalam tradisi IPS penelitian ini termasuk pada IPS sebagai ilmu sosial dan *social studies as reflective inquiry*. Pertama, pemahaman-pemahaman mengenai konsep ekonomi khususnya kewirausahaan merupakan usaha untuk memberikan pendidikan ekonomi kepada peserta didik sebagai masyarakat, sehingga termasuk dalam lingkup Pendidikan IPS sebagai Pendidikan Ilmu Sosial. Kedua, kewirausahaan dalam praktiknya yang dapat memecahkan permasalahan seperti pengangguran dan kemiskinan sehingga peka terhadap permasalahan sosial termasuk dalam lingkup Pendidikan IPS sebagai refleksi inkuiri.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Karakteristik Kewirausahaan

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakteristik adalah tanda, ciri, atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Karakteristik juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan lainnya misalnya karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha. Sedangkan menurut Suryana (2017:11), kewirausahaan ialah tentang menggunakan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Menurut definisi tersebut, kewirausahaan adalah ciri-ciri, sikap, atau perilaku wirausahawan yang menerapkan kreativitas dan inovasi serta mencari cara untuk meningkatkan kehidupan usahanya. Sedangkan orang yang menjalankan kewirausahaan disebut wirausaha atau entrepreneur.

Salah satu penentu kesuksesan usaha adalah karakteristik kewirausahaan itu sendiri. Menurut Abdullah (2018), karakteristik kewirausahaan memainkan peranan penting dalam menjamin kesuksesan usaha. Menurut Islam et.al (2011), karakteristik kewirausahaan mengacu pada karakteristik demografi, karakteristik pribadi, ciri pribadi, orientasi kewirausahaan, dan persiapan kewirausahaan. Secara spesifik, karakteristik wirausaha mengacu pada kepribadian yang berorientasi jangka panjang, mempunyai banyak ide, percaya diri, tidak mudah menyerah, mandiri, tidak takut risiko, dan sangat peka terhadap lingkungan.

Wirausaha yang memiliki karakteristik dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Suryana (2014) mengungkapkan bahwa

karakteristik kewirausahaan memiliki motif berprestasi. Wirausahawan adalah seseorang yang kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko dengan memanfaatkan potensi peluang usaha serta memanfaatkan aset dan keterampilannya secara sinergis (Zimmerer, et al 2008). Dengan kata lain, karakteristik wirausaha ialah ciri atau sifat yang bersifat tetap yang dapat dijadikan sebagai karakteristik dalam melakukan identifikasi individu atau wirausaha untuk menjalankan dan mencapai kesuksesan usaha.

Banyak para ahli mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda beda. Secara garis besar para ahli ekonom dan manajemen (Cantillon, Say, Knight, Schumpeter, Kirzner, dan Drucker), sepakat bahwa wirausaha sukses memiliki lima karakteristik kunci, antara lain: (1) berani memulai sesuatu, (2) bertanggung jawab menanggung ketidakpastian dan risiko, (3) seorang inovator, (4) penemu peluang dan memanfaatkannya, serta (5) memiliki kemampuan manajerial.

Sementara secara rinci, Suryana (2008: 24) mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan yang mengutip pernyataan Scarborough dan Zimmerer sebagai berikut : 1) *Desire for responsibility*, yaitu rasa memiliki tanggung jawab usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri. 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi. 3) *Confidence in their ability to succes*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk meraih kesuksesan. 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera. 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik. 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan. 7) *Skill of organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk

menghasilkan nilai tambah. 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

Sedangkan menurut Wahyudi (2012: 47-48) terdapat tujuh definisi karakteristik kewirausahaan, yaitu:

- 1) *Passion*: Memiliki antusiasme dan kecintaan atas apa yang dilakukan. Sehingga seseorang merasa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) *Independent*: Seseorang yang mempunyai karakter wirausaha harus mandiri. Artinya mampu bertindak sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.
- 3) *Market sensitivity*: Artinya peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang.
- 4) *Creative & Innovative*: Seorang wirausaha memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya.
- 5) *Calculated risk taker*: Artinya selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar.
- 6) *Presistent*: Presistent dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usaha demi tercapainya tujuan.
- 7) *High Ethical Standart*: Selalu mengacu, memperhatikan dan memikirkan serta mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha dalam mencapai tujuan.

Menurut Soegoto (2014: 29) Seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis,berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab. b) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif. c) Memiliki motif berprestasi,

indikatornya adalah terdiri dari orientasi pada hasil dan wawasan ke depan. d) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak. e) Berani mengambil risiko, indikatornya adalah penuh perhitungan. f) Kemauan/daya juang) Disiplin. h) Kerja keras. i) Jujur.

2. Efikasi Diri

Dalam teori kognitif sosial, dari faktor internal dan personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan diri (efikasi diri) yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Efikasi diri sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan. Menurut Bandura dalam Feist & Gregory (2010: 212) keyakinan seseorang terhadap efikasi diri dipengaruhi oleh bentuk perilaku apa yang dipilihnya, seberapa besar upaya yang dilakukannya dalam aktivitas tersebut, dan seberapa lama ia bertahan dalam menghadapi hambatan dan kegagalan yang akan dilakukan. Menurut Laura (2010: 152) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengatasi situasi dan mencapai berbagai hasil yang positif dan bermanfaat. Efikasi diri menentukan kinerja dan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas. Orang dengan efikasi diri yang tinggi mempengaruhi pola pikir dan emosinya serta menjadi percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.

Efikasi diri adalah perasaan bahwa seseorang dapat menyelesaikan tugas tertentu secara efektif. Efikasi diri juga dapat digambarkan sebagai seseorang yang mengakui kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu tanpa membandingkannya dengan kemampuan orang lain, dan tetap percaya pada dirinya sendiri (Woolfolk, 2009:127).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, efikasi diri diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa ia dapat menyelesaikan suatu tugas secara efektif dan efisien serta bahwa tugas tersebut akan menghasilkan efek yang diinginkan. Oleh karena itu, efikasi diri menekankan suatu bentuk

keyakinan pada diri sendiri tentang apa yang ingin dilakukan dan dapat digunakan untuk memprediksi perilaku. Setiap orang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda, bergantung pada keterampilan yang dibutuhkan oleh situasi yang berbeda, kehadiran orang lain, serta keadaan fisiologis dan emosional seperti kecemasan, perubahan suasana hati, dan kelelahan.

Efikasi diri memiliki tiga komponen, yaitu: *level/magnitude*, *generality* dan *strength*. Masing-masing komponen mempunyai implikasi penting dalam performansi (Zimmerman, 2000: 83). komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tingkat Kesulitan Tugas (*Level/Magnitude*)

Tingkat kesulitan tugas (level/magnitude) yaitu penilaian terhadap kemampuan seseorang mengenai tugas yang dihadapi. Dimensi ini mengacu pada sulitnya suatu masalah, dan dipersepsikan secara berbeda oleh individu. Ada yang berpendapat bahwa masalahnya sulit, ada pula yang berpendapat bahwa masalahnya mudah diselesaikan. Orang yang merasa menghadapi sedikit kendala dapat dengan mudah mengatasinya. Dengan kata lain, ukuran adalah masalah yang berkaitan dengan sulitnya tugas individu. Faktor ini mempengaruhi pemilihan tindakan yang dilakukan individu berdasarkan efektivitas yang diharapkan pada tingkat kesulitan tugas. Orang tersebut berusaha melakukan tugas-tugas tertentu yang ia yakini dapat ia lakukan dan menghindari situasi dan tindakan yang ia yakini berada di luar batas kemampuannya.

Zimmerman (2000: 83) mengatakan level terbagi atas 3 bagian yaitu: 1) Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba, yaitu seberapa besar individu merasa mampu atau yakin untuk berhasil menyelesaikan tugas dengan pilihan perilaku yang akan diambil; 2) Menghindari situasi dan perilaku yang dirasa melampaui batas kemampuannya; dan 3) Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.

2) Generalitas (*Generality*)

Generalitas mengacu pada evaluasi efektivitas seseorang berdasarkan keseluruhan aktivitas tugas yang dilakukannya. Generalitas mengacu pada perilaku di mana seseorang yakin akan kemampuannya. Individu mengembangkan rasa percaya diri terhadap kemampuan mereka melalui cara mereka memahami apakah kemampuan mereka terbatas pada aktivitas atau situasi tertentu atau pada kelompok aktivitas dan situasi yang lebih luas dan beragam. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa generalitas adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menggeneralisasikan tugasnya berdasarkan tugas yang diembannya.

3) Kekuatan Keyakinan (*Strenght*)

Kekuatan mengacu pada ketahanan dan keuletan seseorang dalam memecahkan masalah. Orang yang sangat percaya pada kemampuannya dalam memecahkan masalah, akan bertahan meskipun menghadapi banyak kesulitan dan tantangan. Melalui efikasi diri, individu memperoleh kekuatan untuk berusaha lebih keras. Semakin kuat efikasi diri dan semakin besar ketekunan, semakin besar kemungkinan aktivitas tersebut dipilih dan berhasil diselesaikan. Harapan yang kuat dan konsisten memotivasi individu untuk bertahan dalam mencapai tujuannya, bahkan tanpa adanya pengalaman yang mendukung. Sebaliknya, lemahnya harapan dan keraguan terhadap kemampuan seseorang mudah terguncang oleh pengalaman yang tidak mendukungnya. Oleh karena itu, kekuatan mengacu pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi masalah yang timbul dalam menyelesaikan suatu tugas.

Dengan demikian efikasi diri pada setiap individu berbeda karena terletak pada tiga komponen, yaitu *level/magnitude* (tingkat kesulitan tugas) berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi masing-masing individu. *Generality* (generalitas) yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, dan *strength* yaitu ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan

masalah. Ketiga komponen tersebut digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri.

3. Keberhasilan Usaha

Kewirausahaan belum tentu membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan dan cita-cita wirausaha. Banyak pengusaha yang mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut. Namun banyak juga pengusaha sukses. Faktanya, banyak pengusaha yang sukses karena kegigihannya. Keberhasilan usaha merupakan harapan setiap wirausaha.

Arti sukses atau berhasil menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010: 254) kesuksesan dapat dirumuskan sebagai berikut. Kesuksesan adalah fungsi dari visi, motivasi, dan kemampuan individu. Artinya kesuksesan sangat bergantung pada visi, motivasi, dan kemampuan masing-masing individu. Orang yang tidak sukses mungkin mempunyai motivasi tinggi tetapi terlalu banyak visi dan kemampuan rendah. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan berhubungan. Sedangkan Ina Primiana (2009: 49) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan yang sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi.

Menurut Algifari (2003: 118) mengatakan bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Sedangkan menurut Henry Faisal Noor (2007: 397) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Sehingga dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik dari keadaan atau masa sebelumnya., dimana ada pencapaian-pencapaian baru dalam usahanya baik dalam laba, jumlah karyawan atau hal lain yang berhubungan dengan usaha tersebut.

Menurut Pearce (Suryana dan Kartib, 2010: 51) mengemukakan karakteristik entrepreneur yang berhasil adalah sebagai berikut:

- a. Komitmen dan determinasi yang tiada batas. Disini tingkat komitmen para entrepreneur biasanya terganggu oleh kesediaan mereka untuk merusak kondisi kemakmuran pribadi mereka, oleh kesediaan untuk menginvestasi waktu, menolerir standar kehidupan lebih rendah dibanding standar kehidupan yang sebenarnya dapat dinikmati mereka termasuk berkumpul dengan keluarga mereka.
- b. Dorongan atau rangsangan kuat untuk mencapai prestasi. Secara tipikal dirangsang oleh kebutuhan untuk melampaui hasil-hasil yang diraih mereka pada masa lampau; uang semakin kurang berarti sebagai motivator dan uang lebih banyak dijadikan alat untuk mengukur hingga di mana pencapaian prestasi mereka.
- c. Orientasi ke arah peluang serta tujuan. Para entrepreneur yang berhasil cenderung memusatkan perhatian mereka kepada peluang yang mewakili kebutuhan yang belum terpenuhi atau problem yang menuntut adanya pemecahan.
- d. Lokus pengendalian internal. Entrepreneur yang berhasil sangat yakin akan diri mereka sendiri, adanya anggapan bahwa yang mengendalikan nasib perusahaan dengan sendirinya tanpa ada kekuatan luar yang mengendalikan dan menentukan hasil yang diraih mereka. Mereka bersifat realistis tentang kekuatan dan kelemahan.
- e. Toleransi terhadap ambiguitas. Entrepreneur yang baru memulai usaha baru menghadapi kebutuhan untuk mengimbangkan pengeluaran kebutuhan untuk upah karyawan dan keuntungan yang diterima, kemudian menerima hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang berubah, pelanggan silih berganti termasuk kemunduran-kemunduran sebagai bagian dari kehidupan mereka.
- f. Mempersiapkan diri untuk mengantisipasi problem yang mungkin timbul, mengkonfirmasi akan peluang yang ada dan apa yang diperlukan untuk meraih keberhasilan, menciptakan cara untuk berbagai resiko dengan

rekanan, pelanggan, investor, kreditor dan dengan hati-hati mengendalikan peranan pokok dalam melakukan operasi perusahaan mereka.

g. Meski kekuasaan dan status dapat diraih, tetapi tetap lebih memusatkan perhatian pada peluang, pelanggan, pasar dan persaingan.

h. Tidak terintimidasi dengan situasi sulit, dapat bersifat desesif (berani mengambil keputusan) serta dapat menunjukkan kesabaran apabila perspektif jangka panjang dianggap sebagai hal yang tepat.

i. Secara agresif mencari umpan balik yang memungkinkan mempercepat kemajuan serta efektivitas. Membina hubungan dengan orang untuk mendapatkan pelajaran yang bermanfaat.

j. Kemampuan menghadapi kegagalan secara efektif dengan dapat menerima kegagalan dan memanfaatkannya sebagai suatu proses belajar.

Menurut Suryana dan Kartib (2010: 256) yang harus dilakukan dan diperhatikan wirausaha untuk mencapai suatu keberhasilan yaitu: 1) (*Implementation*) kemampuan dan keberanian untuk mengimplementasikan gagasannya. 2) (*Time*) pemanfaatan waktu yang efektif dan efisien. 3) (*Cost*) pengelolaan biaya. 4) (*Process*) melalui suatu proses. 5) (*Value*) pengembangan menciptakan nilai-nilai. 6) (*Standard*) menentukan standar dari produk/jasa yang disediakan. Sementara Indikator dari keberhasilan usaha menurut Riyanti (dalam Muspita 2018: 49) yaitu terdiri dari: 1) Meningkatnya omzet 2) Bertambahnya jumlah karyawan 3) Meningkatnya volume penjualan 4) Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi.

Sehingga untuk mencapai keberhasilan diperlukan kemampuan dan keberanian untuk mengimplementasikan gagasan atau ide dengan memperhatikan manfaat, resiko serta dampaknya terhadap lingkungan. Perlunya pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien. Keberanian dalam mengambil dan menanggung resiko dalam berwirausaha dengan tujuan mencapai keberhasilan usaha. Kemampuan yang ada dalam diri sehingga dapat menciptakan sesuatu yang bernilai merupakan factor kunci dalam

tercapainya sesuatu yang diinginkan, serta adanya penetapan standar dari produk atau jasa yang akan ditawarkan merupakan ukuran dari keberhasilan usaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Banyaknya penelitian yang relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berbagai penelitian yang relevan ini penulis gunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini, sebagaimana berikut:

1. Rio Iman Luther Ginting pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Karang Berombak. Secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan.
2. Siti Samsiyah, Bisma Arianto, Bebyta Putri Hendriyant pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul “*Characteristics Of Entrepreneurship And Entrepreneurial Motivation On Business Success At Street Vendors At Al-Akbar Mosque Surabaya*”. *The characteristics of entrepreneurship partially positively and significantly affect the success of the business obtained a count value of 2,951 with a significant value of 0.004. After that, in the results of the F test it is known that the characteristics of entrepreneurship and entrepreneurship motivation simultaneously have a positive and significant effect on the success of the business.* Penelitian ini

menghasilkan bahwa karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai hitung sebesar 2,951 dengan nilai signifikan sebesar 0,004. Setelah itu pada hasil uji F diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3. Ita Rifiani Permatasari pada tahun 2017 melakukan penelitian yang berjudul *“Analysis Of Entrepreneurship Characteristics, Venture Capital, And Marketing Strategy On Success Of Small Industry Enterprises”*. *The results also show that the characteristic of entrepreneurship variables have substantial contribution in influencing the success of the small business. which affects the success of the business, while marketing strategy variable greatly affects the success of ceramics small industries at Dinoyo Malang. The conclusion of this study is the higher the ability of entrepreneurs in determining the marketing strategy, the higher the chances to succeed in the business.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi keberhasilan usaha kecil yang mempengaruhi keberhasilan usaha, sedangkan variabel strategi pemasaran sangat mempengaruhi keberhasilan industri kecil keramik Dinoyo Malang.
4. Penelitian Yuliana Sukma, Hardi Mulyono, dan Abd. Rasyid Syamsuri pada tahun 2022 yang berjudul *“Kajian Empiris: Karakteristik Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel karakteristik wirausaha dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Serdang Bedagai Sumatera Utara. Hasil penelitian ini ialah bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Keunggulan

bersaing juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Secara simultan karakteristik wirausaha dan keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Hasil uji koefisien determinasi mencapai 0,537 yang berarti bahwa karakteristik wirausaha dan keunggulan bersaing mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada pelaku UMKM di Kecamatan Perbaungan, Serdang Bedagai Sumatera Utara sebesar sebesar 53,7%.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Jio Indrawan tahun 2021 berjudul “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di Wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di Kecamatan Jambi Luar Kota. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan berpengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di Kecamatan Jambi Luar Kota.
6. Mohd Arpi Arifin, Maheran Zakaria & Hasnun Anip Bustaman tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul “*Digital Adoption, Self-Efficacy, And Business Success – Towards Resilience And Sustainability Micro-Entrepreneurs In The Post-Pandemic World*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi digital dan efikasi diri merupakan faktor penentu keberhasilan bisnis pengusaha mikro, adopsi digital berkaitan dengan efikasi diri, dan efikasi diri secara signifikan memediasi hubungan antara adopsi digital dan kesuksesan bisnis. Penemuan ini memberikan pencerahan bagi para pembuat kebijakan, lembaga pengentasan kemiskinan, akademisi, dan sejenisnya dalam merumuskan strategi dan program intervensi untuk meningkatkan keberhasilan wirausahawan yang terpinggirkan. Selain tangguh, pengusaha sukses akan meningkatkan status sosialnya sehingga mengurangi kemiskinan nasional. Sehingga dari

penelitian ini dapat diartikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap berhasilnya suatu usaha.

7. Veronika Agustini Srimulyani dan Yustinus Budi Hermanto tahun 2021 dalam penelitiannya "*Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia*". *The results showed that self-efficacy and motivation in entrepreneurship are necessary because they affect business success, particularly in micro and small F&B businesses in Indonesia.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi dalam berwirausaha diperlukan karena mempengaruhi keberhasilan usaha khususnya pada usaha mikro dan kecil F&B di Indonesia.
8. Widianingrum Renaningtyas tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas". Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy terhadap keberhasilan bisnis memiliki pengaruh signifikan dengan perolehan $\beta = 0,275$, $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,162 > 2,002)$, dan $p = 0,035 < 0,050$. Kemudian hasil analisis self efficacy dan otonomi terhadap keberhasilan bisnis memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel} = (15,016 > 3,150)$, $R^2 = 0,345$, dan $p = 0,000 < 0,050$. Sehingga dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa efikasi diri atau self efficacy berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
9. Laela Aprilianti dan M.Z Abidin tahun 2021 dalam penelitiannya "Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, dan Lokasi terhadap Kebethasilan Usaha pada Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri, motivasi, dan lokasi terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara. Hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh masing-

masing variabel yakni efikasi diri, motivasi, dan lokasi terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara secara positif dan signifikan.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Anthony Irwanto tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat.

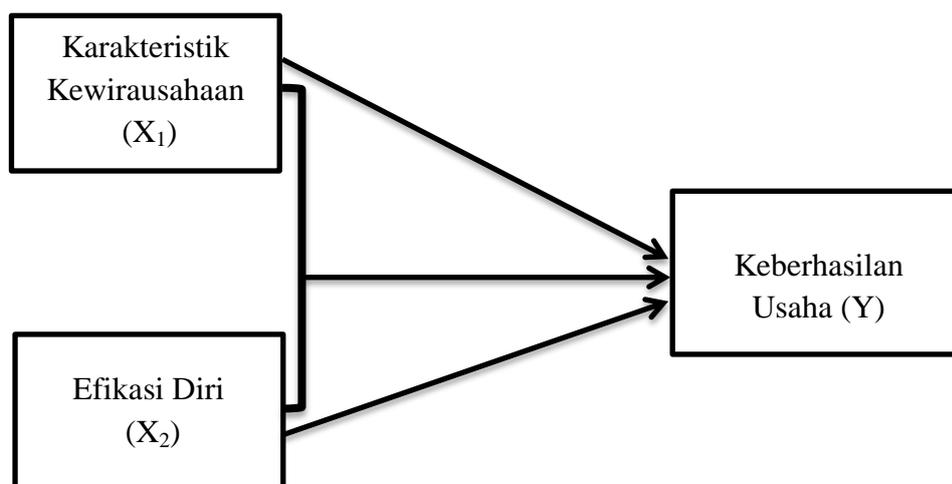
C. Kerangka Pikir

Karakteristik wirausaha menjadi salah satu hal krusial yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha. Sebab, karakteristik adalah soft skill dalam rangka meningkatkan kemampuan diri. Dalam hal ekonomi, karakteristik wirausaha dipilih sebagai kemampuan yang sangat diperlukan dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Seorang wirausaha yang memiliki karakteristik wirausaha yang tinggi maka ia memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu yang inovatif, kemauan untuk menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang terbaik dan keinginan untuk berprestasi sangat tinggi serta sikap optimis terhadap masa depan.

Selain daripada pentingnya karakteristik kewirausahaan, efikasi diri menjadi salah satu unsur penting kedua. Sebab karakteristik saja tidak cukup jika tidak dibarengi dengan efikasi diri. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka berpotensi untuk menjadi wirausaha yang siap menghadapi arus ekonomi yang baru dan lebih terbuka. Begitu sebaliknya seseorang yang

memiliki tingkat efikasi diri yang rendah maka potensi menjadi wirausahanya pun rendah khususnya dalam hal keberhasilan usaha.

Karakteristik wirausaha menjadi bagian penting dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia terlebih lagi dalam upaya menghadapi perkembangan ekonomi baru dan terbuka. Namun, karakteristik yang dimiliki seseorang juga harus didukung kuat dengan keyakinan dirinya sendiri dalam menentukan rencana tindakan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka berpotensi untuk menjadi wirausaha yang siap menghadapi arus ekonomi yang baru dan lebih terbuka. Begitu sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah maka potensi menjadi wirausahanya pun rendah khususnya dalam hal keberhasilan usaha.



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada pengaruh karakteristik kewirausahaan (X₁) terhadap keberhasilan usaha (Y) di Kecamatan Bumi Waras.
2. Ada pengaruh efikasi diri (X₂) terhadap keberhasilan usaha (Y) di Kecamatan Bumi Waras.

3. Ada pengaruh karakteristik kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) di Kecamatan Bumi Waras.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian diperlukan dengan penggunaan metode untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan, dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengumpulkan data serta bagaimana penelitian di lapangan.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan menggunakan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif ialah metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek yang sesuai apa adanya. Tujuan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi (Sukardi, 2008: 157). Menurut Suharsimi dalam Arikunto (2010: 17) penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, observasi, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2016: 137).

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-

angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha.

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini akan memaparkan lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pada pembahasan sampel akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel. Adapun penjelasan yang lebih rinci adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 60). Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha yang menjalankan usaha makanan yang berjumlah 124 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016: 81). Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus T Yamane. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = N/N.d^2+1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 124 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05 maka besarnya sampel pada

penelitian ini sebesar 95 orang pelaku wirausaha, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = 124/124(0,05)^2+1 = 124/0,31+1$$

$$n = 94,6564885496 \text{ dibulatkan menjadi } 95$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016: 82). Dengan rincian Kelurahan Bumi Waras 20 orang, Kelurahan Kangkung 20 orang, Kelurahan Garuntang 20 orang, Kelurahan Sukaraja 20 orang, dan Kelurahan Bumi Raya 15 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu:

1. Variabel independen (bebas), variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini, meliputi:
 - a. Karakteristik Kewirausahaan, yang dinyatakan dalam X_1 .
 - b. Efikasi Diri, yang dinyatakan dalam X_2 .

2. Variabel dependen (terikat), sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keberhasilan Usaha yang dinyatakan dalam Y.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Kewirausahaan (X_1)

Ciri atau sifat yang bersifat tetap yang dapat dijadikan sebagai karakteristik dalam melakukan identifikasi individu atau wirausaha untuk menjalankan dan mencapai kesuksesan usaha.

b. Efikasi Diri (X_2)

Efikasi diri adalah rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien dan berkeyakinan tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan.

c. Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan usaha adalah suatu pencapaian wirausaha dalam menjalankan usahanya. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari meningkatkan penjualan, pendapatan, jumlah karyawan, dan jumlah pelanggan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal

tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Sujarwo, 2009: 174). Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, dan satu variabel terikat. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel.

- Karakteristik Kewirausahaan (X_1)

Karakteristik kewirausahaan merupakan skor jawaban responden tentang ciri yang dimiliki wirausaha untuk menjalankan dan mencapai kesuksesan usaha. Indikator karakteristik kewirausahaan diantaranya yaitu, *passion, independent, market sensivity, creative dan innovative, calculated risk taker, presistent, dan high ethical standart*. Penilaian menggunakan skala Likert dengan penskoran yang bernilai 1-5. Adapun skor 1 merupakan nilai terendah sedangkan skor 5 merupakan nilai tertinggi.

- Efikasi Diri (X_2)

Efikasi diri merupakan skor jawaban responden mengenai keyakinan diri yang dimiliki wirausaha untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien dan berkeyakinan tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Indikator efikasi diri diantaranya yaitu, tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), derajat keyakinan (*strength*), luas bidang perilaku (*generality*). Penilaian menggunakan skala Likert dengan penskoran yang bernilai 1-5. Adapun skor 1 merupakan nilai terendah sedangkan skor 5 merupakan nilai tertinggi.

- Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan usaha merupakan skor jawaban responden mengenai pencapaian wirausaha dalam menjalankan usahanya. Indikator keberhasilan usaha diantaranya yaitu, meningkatnya omzet penjualan, pendapatan, jumlah karyawan, jumlah pelanggan dan transaksi, serta bertambahnya laba. Penilaian menggunakan skala Likert dengan penskoran yang bernilai 1-5. Adapun skor 1 merupakan nilai terendah sedangkan skor 5 merupakan nilai tertinggi.

Untuk memudahkan dalam memahami definisi maka dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Karakteristik Kewirausahaan	<i>Passion</i> <i>Independent</i> <i>Market sensivity</i> <i>Creative dan innovative</i> <i>Calculated risk taker</i> <i>Presistent</i> <i>High ethical standart</i>	Likert
2.	Efikasi Diri	Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>) Derajat keyakinan (<i>strength</i>) Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	Likert
3.	Keberhasilan Usaha	Meningkatnya omzet penjualan Bertambahnya jumlah karyawan Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi Bertambahnya laba	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) metode pengumpulan data adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti unruk mengumpulkan data-data. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung para wirausaha di Kecamatan Bumi Waras.

2. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara bebas terhadap para wirausaha di Kecamatan Bumi Waras.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang diperlukan serta data sekunder lainnya yang dianggap menunjang dan berguna bagi peneliti.

4. Kuesioner (Angket)

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai karakteristik kewirausahaan, efikasi diri, dan keberhasilan usaha. Dalam penelitian ini digunakan kuosioner dengan skala likert yaitu dengan menyediakan sejumlah 5 alternatif jawaban pada setiap pernyataan.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian dapat berbentuk tes maupun nontes seperti kuesioner, pedoman observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016: 121), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah responden/sampel variabel X
$\sum XY$	= total perkalian skor item & total
$\sum X$	= Jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2009: 72)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid (Rusman, 2015: 54). Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan terhadap 20 :

a. Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,495	0,444	Valid
2	0,553	0,444	Valid
3	0,864	0,444	Valid
4	0,827	0,444	Valid
5	0,827	0,444	Valid
6	0,060	0,444	Tidak Valid
7	0,863	0,444	Valid
8	0,716	0,444	Valid
9	0,728	0,444	Valid
10	0,797	0,444	Valid
11	0,728	0,444	Valid
12	0,934	0,444	Valid
13	0,949	0,444	Valid
14	0,863	0,444	Valid
15	0,495	0,444	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan pada variabel karakteristik kewirausahaan, sebanyak 14 butir pernyataan dapat dikatakan valid, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan sebanyak 1 butir pernyataan tidak valid yaitu pada indikator 6. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X_2)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X_2)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,833	0,444	Valid
2	0,745	0,444	Valid
3	0,706	0,444	Valid
4	0,669	0,444	Valid
5	0,613	0,444	Valid
6	0,823	0,444	Valid
7	0,725	0,444	Valid
8	0,558	0,444	Valid
9	0,558	0,444	Valid
10	0,652	0,444	Valid
11	0,685	0,444	Valid
12	0,652	0,444	Valid
13	0,002	0,444	Tidak Valid
14	0,320	0,444	Tidak Valid
15	0,258	0,444	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan pada variabel efikasi diri, sebanyak 12 butir pernyataan dapat dikatakan valid, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan sebanyak 3 butir pernyataan tidak valid yaitu pada indikator 6. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

c. Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,657	0,444	Valid
2	0,857	0,444	Valid
3	0,657	0,444	Valid
4	0,857	0,444	Valid
5	0,740	0,444	Valid
6	0,740	0,444	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 6 butir pernyataan pada variabel keberhasilan usaha, semua butir pernyataan dapat dikatakan valid, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrumen angket memiliki alternative jawaban lebih dari dua pilihan. Dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

(Arikunto, 2009 : 109)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut dinyatakan reliabel dan

sebaliknya. Jika alat instrumen reliabel maka menginterpretasikan besarnya nilai korelasi dengan melihat tabel berikut:

Tabel 5. Indeks Korelasi Reliabilitas

No	Besarnya nilai r_{11}	Kriteria
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Riduwan dan Sunarto, 2009 : 80)

Melalui kriteria uji reliabilitas dengan rumus Alpha yakni apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya (Rusman, 2015: 40). Berikut uji reliabilitas:

a. Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1), dengan $n= 20$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 14 butir pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha dengan nilai 0,944 dan setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000 – 0,1000. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel karakteristik kewirausahaan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	14

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

b. Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X_2)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1), dengan $n= 20$ responden dan untuk n item yang

dianalisis yaitu 12 butir pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha dengan nilai 0,914 dan setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000 – 0,1000. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel efikasi diri memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Variabel Efikasi Diri (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	12

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

b. Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel keberhasilan usaha (Y), dengan n= 20 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 6 butir pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha dengan nilai 0,844 dan setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000 – 0,1000. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel keberhasilan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	6

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

G. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Dimana dinyatakan data normal apabila nilai signifikansi (*assymp. Sig*) > nilai alpha yang digunakan yaitu 5%. Rumus hipotesis yaitu

H_0 = Sampel berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berdistribusi normal

Statistik uji yang digunakan :

$$D = \max |f_{o(xi)} - S_{n(xi)}| ; i = 1 2 3 \dots$$

Dimana :

$f_{o(xi)}$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam Kondisi H_0

$S_{n(xi)}$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogrov-Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengembalian keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai *Kolmogorof Smirnov Z*, jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka Terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (*Asymp.significance*). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 demikian juga sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistic parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau

tidak. Untuk mencari homogenitas digunakan rumus *Levene Statistik* yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=0}^n N_i (Z_1 - Z \dots)^2}{k - 1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah banyak observasi

K = banyak kelompok

Yt = rata-rata dari kelompok ke i

Zt = rata-rata kelompok dari Zi

Z = rata-rata menyeluruh dari Zij

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H₀ : Data populasi bervarians homogen

H₁ : Data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai signficancy. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya.

Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu:

1. Terima H₀ apabila nilai signficancy > 0,05
2. Tolak H₀ apabila nilai signficancy < 0,05

H. Uji Persyaratan Regresi Linear Ganda (Uji Asumsi Klasik)

Untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi maka regresi linear ganda dapat digunakan. Beberapa persyaratan yang perlu diuji sebelumnya diantaranya berupa uji linearitas garis regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji keberartian dan kelinearan dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi benar-benar linear dan berarti, maka perlu adanya suatu pengujian kelinearan dan keberartian dengan menggunakan analisis varians. Uji kelinearan multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

S^2TC = varian tuna cocok

S^2G = varian galat

Dengan dk (k-2) dengan dk penyebut (n-k) dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan linear dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak linear. Untuk mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA sebagai berikut.

Tabel 9. Analisis Varians (Anava) untuk Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

Sumber	Dk	Jk	Kt	F	Keterangan
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Koefisien (a) Regresi (b/a) Residu	1 1 n-2	JK (a) JK (b/a) JK (S)	JK (a) $S^2 \text{ reg} = \text{JK (b/a)}$ $s^2 \text{ sis} = \frac{\text{JK (s)}}{n-2}$	$\frac{s^2 \text{ reg}}{s^2 \text{ sis}}$	Untuk menguji keberartian
Tuna cocok Galat/Error	k-2 n-k	k-2 JK (TC) n-k JK (G)	$s^2 TC = \frac{\text{JK (TC)}}{k-2}$ $s^2 G = \frac{\text{JK (G)}}{n-k}$	$\frac{s^2 TC}{s^2 G}$	Untuk menguji kelinieran regresi

Keterangan:

$$\text{JK (a)} = \left\{ \frac{\sum Y^2}{n} \right\}$$

$$\text{JK (b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{\{\sum X\}\{\sum Y\}}{n} \right\}$$

$$\text{JK (G)} = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{\{\sum Y\}^2}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= JK(a) - JK(b/a) \\
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\
 s^2_{reg} &= \text{Varians Regresi} \\
 s^2_{sis} &= \text{Varians Sisa} \\
 n &= \text{Banyaknya responden}
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian:

- a) Menggunakan koefisien signifikansi (sig). dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha=0,05$ dengan kriteria Apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_1 diterima. Sebaliknya H_1 tidak diterima.
- b) Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada Tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah H_1 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang=1 dan dk penyebut=k- 2. Sebaliknya H_1 ditolak. (Sudarmanto,2008: 124)

2. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya (dependen). Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linear antarvariabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, harus dapat menyatakan bahwa tidak terjadi adanya hubungan linear di antara variabel independen

tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan.

- a. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- b. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- c. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian dibandingkan dengan tingkat alpha.
- b. Menggunakan harga koefisien *Parsial Correlation*. Penentuan harga koefisien ditentukan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah responden/sampel variabel X
$\sum XY$	= total perkalian skor item & total
$\sum X$	= Jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor pertanyaan
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2009: 72)

Kriteria pengujian apabila koefisien signifikan $< \alpha = 0,05$ maka terjadi multikolinieritas di antara variabel independennya. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-1-1$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak terjadi

multikorelasi, begitu pula sebaliknya jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terjadi multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *d* *Durbin- Waston*, dengan tahapan sebagai berikut:

- Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan dihitung statistik *d* dengan menggunakan persamaan $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})}{\sum_1^t u_t^2}$.
- Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis *d* yaitu nilai *Durbin-Waston Upper*, *du* dan *Durbin-Waston Lower*, *dl*.
- Dengan menggunakan terlebih dahulu hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan hipotesis alternatif.

$H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_1 : \rho \geq 0$ (ada autokorelasi positif)

Berdasarkan keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama seperti di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

Rumus hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria pengujian.

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pengujian rank korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*). Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi spearman

d_i = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

n = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

di mana nilai adalah $-1 \leq r \leq 1$.

Rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 , dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih kecil dari yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak H_0 .

I. Pengujian Hipotesis

Mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi. Penelitian ini dalam uji hipotesis dilakukan dua cara, yaitu dengan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel.

1. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan statistik t dengan model regresi linear sederhana, yaitu: $\bar{Y} = a + bX$

Untuk nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} = subjek dalam variabel yang diprediksikan

a = nilai intercept (konstanta) atau jika harga $X=0$

b = koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Y = variabel terikat

Untuk mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_o = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

sb = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis

- a. Apabila $t_o > t_\alpha$, maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh.
Sebaliknya, apabila $t_o < t_\alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha=0,05$ dan dk (n-2).
- b. Apabila $t_o < t_\alpha$, maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh.
Sebaliknya, apabila $t_o > t_\alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha=0,05$ dan dk (n-2)
- c. Jika $t_o < -t$, maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh.
Sebaliknya, jika $-t < t_o < t$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha=0,05$ dan dk (n-2).

2. Regresi Linear Multipel

Untuk hipotesis ke empat menggunakan statistik F dengan model regresi linear multiple, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Untuk mencari nilai konstanta dapat dicari dengan mensubstitusi persamaan di bawah ini dengan memasukkan hasil perhitungan skor deviasi di atas. Persamaan:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3 - b_4\bar{X}_4$$

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 \sum x_2 + b_3 \sum x_1 \sum x_3 + b_4 \sum x_1 \sum x_4$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 \sum x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2 \sum x_3 + b_4 \sum x_2 \sum x_4$$

$$\sum x_3 y = b_1 \sum x_1 \sum x_3 + b_2 \sum x_2 \sum x_3 + b_3 \sum x_3^2 + b_4 \sum x_3 \sum x_4$$

$$\sum x_4 y = b_1 \sum x_1 \sum x_4 + b_2 \sum x_2 \sum x_4 + b_3 \sum x_3 \sum x_4 + b_4 \sum x_4^2$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai ramalan variabel

a = nilai intercept (konstanta)

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = koefisien arah regresi

$X_1 X_2 X_3 X_4$ = variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Untuk melihat ada tidaknya pengaruh ganda antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y maka dapat menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan:

n = banyaknya responden

K = banyaknya kelompok

$$JK_{reg} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan diterima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n-k-1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Rusman, 2015: 83).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan (X_1) terhadap keberhasilan usaha (Y) di Kecamatan Bumi Waras. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila karakteristik kewirausahaan pada wirausaha tinggi maka keberhasilan usaha akan meningkat.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) di Kecamatan Bumi Waras. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila efikasi diri memiliki sikap positif maka keberhasilan usaha akan meningkat.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha (Y) di Kecamatan Bumi Waras. Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha yang memiliki karakteristik kewirausahaan yang tinggi dan efikasi diri yang baik maka keberhasilan usaha akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan para pelaku usaha dalam meningkatkan keberhasilan usahanya untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan dan efikasi diri yang ada dalam dirinya, seperti memperbanyak literasi membaca mengenai kewirausahaan, mengikuti program-program yang

dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi, lebih percaya diri, visioner, serta cerdas melihat peluang yang ada.

2. Pemerintah diharapkan mampu berkontribusi pada keberlangsungan usaha-usaha yang ada, guna bersama-sama meningkatkan PDB negara. Misalnya dengan melakukan pelatihan-pelatihan untuk pelaku usaha, pemberian bantuan modal, dan memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha.
3. Bagi peneliti yang akan meneliti mengenai variabel keberhasilan usaha yang serupa diharapkan meneliti dengan variabel bebas yang berbeda atau menambah populasi dan sampel guna mengetahui faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yousif Aftan. 2018. The Moderating Effect of Business Environment on the Relationship between Entrepreneurial Skills and Small Business Performance in Iraq, *International Journal of Entrepreneurship* (Print ISSN: 1099-9264; Online ISSN: 1939-4675).
- Aini, N., & Widyarhendi. 2019. Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2, 184-195.
- Algifari. 2003. *Ekonomi Mikro Teori dan Kasus*. Yogyakarta: Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayodele C. O. 2018. *Effect of Entrepreneurial Characteristics on Business Performance in Selected Small Businesses in Bida Metropolis of Niger State. Dissertation*. Maletе: Kwara State University.
- Bahar K. H. 2019. *Pengaruh Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Anggota BPD HIPMI Aceh*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Drnovsek, M., Cardon, M. S., & Patel, P. C. 2016. Direct and Indirect Effects of Passion on Growing Technology Ventures. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 10(2), 194-213.
- Endang, N. P. M. G. W. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UMKM. *Jurnal Profit*, 6(1).
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. 2010. *Teori Kepribadian: edisi 7 (Alih Bahasa: Smita Prahita Sjahputri)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hatta, I. H. 2014. Analisis Pengaruh Inovasi, Berani Beresiko, Otonomi, Dan Proaktif Terhadap Kapabilitas Pemasaran UKM Kuliner Daerah Di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(2), 90-96.

- Ie, M., & Visantia, E. 2013. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen*. Vol.13 (1), pp. 1-14.
- Islam, Aminul Mohammad, Aktaruzzaman Khan dan Abu Zafar Muhammad Obaidullah, M. Syed Alam, 2011, Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh, *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 3.
- Kartajaya, Hermawan. 2010. *Perjalanan Pemikiran Konsep Pemasaran*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Karyaningsih, Dewi, R. P. 2017. Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 5(2), 162–175.
- Koerniawan, S., & Dewi, L. 2016. Implikasi Penerapan Seven Spirit pada Diri Pebisnis, Terkait Keberlanjutan Bisnis Entrepreneurship. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 11-18.
- Kusuma, Prayoga Indra. 2015. *Peran Karakter Passion Dan High Ethical Standard Dalam Proses Perkembangan Proyek Bisnis N'jeleneh*. Thesis. Universitas Ciputra Surabaya.
- Laura. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- Latief, Jamil. 2017. *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*. Jakarta: Cita Pustaka Media.
- Maisaroh. 2019. Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 21 (02).
- Matthews, L., & Dagher, G.K. 2007. Need For Achievement, Business Goals, And Entrepreneurial Persistence. *Management Research News*, 30(12):928–941.
- Natalia, C., & Rodhiah. 2019. Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–171.

- Noor, A. 2007. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, Henry Faisal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta. PT Rajarasingo Persada.
- Nur, S., Amir, H., & Teti, R. 2017. Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63.
- Nurul, I. 2019. Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. 2018. Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Prasetyani, Dwi. 2020. *Kewirausahaan Islami*, Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Purnomo, R., & Lestari, S. 2010. Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 17 (2), pp. 144-160.
- Renaningtyas, W. 2017. Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Samarinda. *PSIKOBORNEO*, 5(4).
- Rusdiana, D. H. A. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samsiyah , Bisma Arianto , Bebyta Putri Hendriyant. 2022. Characteristics Of Entrepreneurship And Entrepreneurial Motivation On Business Success At Street Vendors At Al-Akbar Mosque Surabaya. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol-6, Issue-4.
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. 2018. Influence Of Motivation And Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention To Run A Business. *Expert Journal of Marketing*, 6, 14-21.

- Setiawan, J., & Soelaiman, L. 2022. Pengaruh Faktor Psikologis Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Wirausaha Wanita. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 85-94.
- Sinaga, D. 2016. *Kewirausahaan: Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*. Yogyakarta: EKUILIBRIA.
- Soegoto, Soeryanto Eddy. 2014. *Entrepreneurship : Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. 2021. Impact Of Entrepreneurial Self Efficacy And Entrepreneurial Motivation On Micro And Small Business Success For Food And Beverage Sector In East Java, Indonesia. *Economies*, 10, 10.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumardhi, A. 2018. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina Dan Jawa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 7(12), 1-16.
- Suryana dan Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Kencana.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Veronika, Yustinus. 2021. Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia. *MDPI Journals*. .10 (1), 1-21.
- Wahyudi, Sandy. 2012. *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo A., Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wiratmo, Masykur. 2007. *Pengantar Kewirausahaan*. BPFE Yogyakarta Mudrajat.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Edisi Kesepuluh Bagian Kedua*. Diterjemahkan oleh: Helly Prajitno Soetjipto. Boston: Pearson Education, Inc.,Publishing.
- Zimmerman, B.J. 2000. Self-Efficacy: An Essential Motive To Learn. *Journal Contemporary Educational Psychology* 25, 82-91. USA: Graduate School and University Center of City University of New York.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. 2008. *Essential of Entrepreneurship and Small business Management, Edisi 4*. United States of America: Pearson Prentice Hall.